

## INTEGRASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS: PERSPEKTIF TRI HITA KARANA

Putu Ayu Paramita Dharmayanti<sup>1\*</sup>, Luh Putu Dian Sawitri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*Email: [ayuparamita@unmas.ac.id](mailto:ayuparamita@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Tri Hita Karana merupakan salah satu kearifan lokal Bali yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Integrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris dipercaya dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa. Oleh karena itu, studi ini akan membahas tentang bagaimana nilai-nilai Tri Hita Karana diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan juga manfaat yang didapat oleh siswa. Studi ini merupakan studi pustaka yang mana data berasal dari sumber data sekunder berupa buku, artikel ilmiah, catatan, dan laporan yang terkait dengan Tri Hita Karana, kearifan lokal, nilai, budaya, dan pembelajaran Bahasa Inggris. Data yang dikumpulkan dengan cara membaca, mencatat dan menyusun informasi selanjutnya dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif perskriptif. Adapun hasil dari studi pustaka ini menyatakan bahwa nilai-nilai Tri Hita Karana dapat diintegrasikan ke dalam instruksi pembelajaran, materi pembelajaran, topik pembelajaran, strategy pembelajaran, dan juga aktivitas pembelajaran. Dengan mengintegrasikan Tri Hita Karana ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris, siswa mampu berbahasa inggris dengan baik tanpa kehilangan identitasnya. Integrasi nilai-nilai Tri Hita Karana ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Selain itu, karakter dan keterampilan abad 21 seperti keterampilan berbicara, berfikir kritis, bekerjasama, dan kreatif juga dapat berkembang dengan baik.

**Kata Kunci:** kearifan lokal, tri hita karana, pembelajaran bahasa inggris

### ABSTRACT

*Tri Hita Karana is one of the local Balinese wisdoms that can be integrated into English language learning. Integrating the values of Tri Hita Karana into English language learning is believed to have a positive impact on students. Therefore, this study will discuss how the values of Tri Hita Karana are integrated into English language learning and also the benefits obtained by students. This study is a literature study where data comes from secondary data sources in the form of books, scientific articles, notes, and reports related to Tri Hita Karana, local wisdom, values, culture, and English learning. The data collected by reading, recording and compiling information is then analyzed and presented in a descriptive perscriptive manner. The results of this literature study state that the values of Tri Hita Karana can be integrated into learning instructions, learning materials, learning topics, learning strategies, and also learning activities. By integrating Tri Hita Karana into English language learning, students are able to speak English well without losing their identity. The integration of Tri Hita Karana values into English language learning is also effective for improving students' language skills. In addition, 21st century characters and skills such as speaking, critical thinking, cooperation, and creative skills can also develop well.*

**Keywords:** local wisdom, tri hita karana, english language learning

### PENDAHULUAN

Agar mampu berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris dengan baik, siswa tidak hanya belajar tentang Bahasa itu sendiri baik dari segi keterampilan Bahasa, kosa kata atau pun struktur bahasanya, tetapi

siswa juga harus mempelajari budaya dari Bahasa asing yang dipelajari. Dalam mempelajari Bahasa asing yang sekaligus mempelajari budaya dari basaha asing tersebut, siswa akan memperoleh dampak positif dan negatif (Septy, 2016). Hal

positif yang didapat adalah siswa fasih berkomunikasi dengan tata bahasa yang baik dan konteks yang benar dalam Bahasa asing yang dipelajari. Akan tetapi, kemungkinan besar siswa akan terpengaruh dengan budaya asing dari Bahasa yang dipelajrinya, yang bahkan kadang bertolak belakang dengan budayanya sendiri. Tidak dapat dipungkiri, di jaman sekarang ini banyak yang berfikir budaya asing lebih baik dari pada budayanya sendiri. Mereka akan lebih bangga jika mereka memiliki gaya hidup dan pola pikir budaya asing. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia sangat penting untuk mengintegrasikan kearifan lokal Indonesia sebagai salah satu usaha untuk menyaring dan memilih nilai-nilai budaya asing yang dapat memberikan efek positif kepada siswa dan siswa tidak kehilangan identitas budaya mereka.

Kearifan lokal adalah warisan nenek moyang berupa nilai-nilai kehidupan yang mengandung kebaikan dan kebajikan sehingga digunakan oleh masyarakat lokal dalam mengatur tingkah laku, cara berfikir, dan gaya hidup mereka untuk mempertahankan identitas, memenuhi kebutuhan hidup, dan mencapai tujuan hidup (Irwan, et. al., 2019; Rifa'I, 2019; Septy, 2017). Salah satu kearifan lokal Indonesia yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah kearifan lokal Bali yang terkenal yang disebut Tri Hita Karana. Tri Hita Karana merupakan kearifan lokal yang berasal dari kebudayaan dan tradisi masyarakat Bali yang sudah terkenal di dunia karena memiliki nilai yang sangat universal. Tri Hita Karana mengajarkan manusia untuk menjaga hubungan baik dengan Tuhan, sesama, dan juga lingkungan sekitar guna menciptakan keharmonisan, kesejahteraan, dan kebahagiaan (Atmadja, 2021).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa nilai-nilai Tri Hita Karana sangat tepat untuk diintegrasikan ke dalam pendidikan sebagai bentuk inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki identitas dan daya saing internasional (Dewi, et. al., 2020; Sukarma, et. al., 2018; Hidayati, et. al., 2020). Oleh karena itu, penelitian pustaka ini akan membahas tentang bagaimana nilai-nilai Tri Hita Karana diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan juga manfaat yang didapat oleh siswa bila nilai-nilai Tri Hita Karana diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah penelitian yang memiliki data yang dikumpulkan melalui studi dokumen atau literatur yang terkait dengan masalah yang diteliti. Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian adalah manfaat mengintegrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, literatur yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah literatur yang berkaitan dengan Tri Hita Karana, kearifan lokal, nilai, budaya, dan pembelajaran Bahasa Inggris. Sumber data yang digunakan dalam studi literatur ini adalah sumber data sekunder dimana terdiri dari bahan sekunder berupa buku, artikel ilmiah, catatan, dan laporan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mencatat dan menyusun informasi yang didapat secara offline berupa sumber cetak dan juga secara online dengan memanfaatkan e-book ataupun website di internet. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif perskriptif berupa kajian mendalam terhadap permasalahan dalam

penelitian guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Integrasi Nilai-Nilai Tri Hita Karana Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris**

Sarinah (2019) menyatakan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut, nilai-nilai Tri Hita Karana yang merupakan kearifan lokal masyarakat Bali juga dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu cara mengintegrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana ke dalam instruksi pembelajaran. Dari aspek Parhyangan, nilai yang bisa diintegrasikan dalam instruksi pembelajaran adalah nilai kejujuran dan nilai tanggungjawab. Integrasi nilai kejujuran tercermin saat guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas atau menjawab soal dengan kemampuannya sendiri tanpa bekerjasama atau meniru pekerjaan teman lainnya. Sedangkan integrasi nilai tanggungjawab dapat diimplementasikan saat guru meminta siswa untuk mengerjakan atau mengumpulkn tugas tepat waktu. Dari aspek Pawongan, nilai yang bisa diintegrasikan adalah nilai kebersamaan, menghormati sesama, dan toleransi (Naryatmojo, 2019). Integrasi nilai kebersamaan dan toleransi terjadi manakala siswa diinstruksikan untuk bekerjasama mengerjakan tugas dalam suatu kelompok sedangkan integrasi nilai menghormati sesama tercermin saat siswa diminta untuk mendengarkan dengan baik dan memberi perhatian penuh kepada guru atau teman yang sedang berbicara di depan kelas. Dari aspek Palemahan, nilai yang bisa

diintegrasikan adalah menjaga kebersihan dan kerapian dimana dapat tercermin saat siswa diminta untuk merapikan kembali alat tulisnya setelah belajar.

Cara lain untuk menginterasikan nilai-nilai Tri Hita Karana dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah dengan mengintegrasikan ke dalam materi pembelajaran, topik pembelajaran, strategy pembelajaran, dan juga aktivitas pembelajaran (Dewi & Lestari, 2019; Sukarma et. al., 2018; Handayani, 2021). Nilai-nilai Tri Hita Karana dapat diintegrasikan dalam materi pembelajaran dalam bentuk modul, textbook, ataupun media pembelajaran (Adnyana & Sadia, 2018; Dewi & Lestari, 2019; Sukarma et. al., 2018; Handayani, 2021). Selanjutnya, nilai-nilai Tri Hita Karana dapat diintegrasikan dalam strategi dan aktivitas pembelajaran (Adnyana & Sadia, 2018; Dewi & Lestari, 2019; Trisnawati & Yuda Sukmana, 2020). Aspek Parahyangan tercermin pada aktivitas berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran, aspek Pawongan tercermin pada aktivitas bekerja secara berpasangan ataupun berkelompok dan juga belajar berbahasa asing langsung dengan native speakers, dan aspek Parahyangan tercermin pada aktivitas pembelajaran di luar kelas. Nilai-nilai Tri Hita Karana juga dapat diintegrasikan dalam topik-topik pembelajaran mengingat nilai-nilai yang terkandung dalam Tri Hita Karana bersifat universal. Adapun contoh nilai Tri Hita Karana yang diintegrasikan ke dalam topik pembelajaran yaitu 1) aspek Parahyangan yang tercermin pada topik kebebasan beragama, kejujuran, kewajiban dan tanggung jawab; 2) aspek Pawongan tercermin pada topik toleransi, solidaritas, kesetiaan, dan kerjasama; dan 3) aspek Palemahan dapat diwakilkan pada topik isu- isu lingkungan seperti pemanasan

global, perubahan iklim, polusi, banjir, sampah, dan limbah serta solusi seperti reboisasi dan daur ulang (Amran et. al., 2019; Cinantya et. al., 2019; Hoyos-Valdés, 2018; Tantri et al., 2020; Thor & Karlsudd, 2020).

### **Manfaat Integrasi Nilai-Nilai Tri Hita Karana Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris**

Integrasi nilai-nilai Tri Hita Karana dalam pembelajaran Bahasa Inggris memberikan manfaat kepada siswa antara lain meningkatkan keterampilan berbahasa siswa baik keterampilan mendengar, berbicara, membaca, maupun menulis (Dewi et al., 2020). Nilai-nilai yang terkandung dalam Tri Hita Karana adalah nilai-nilai yang sudah dikenal bahkan dilaksanakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga saat nilai-nilai ini diintegrasikan dalam pembelajaran berbentuk topik pembelajaran maka akan menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar karena mereka sangat mengenal topik pembelajaran yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran bahasa asing khususnya Bahasa Inggris, siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca dan mendengar dikarenakan kurangnya pembendaharaan kata ataupun banyaknya kata-kata sulit yang mereka temui. Namun dengan mengintegrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana ke dalam teks yang dibaca maupun yang didengar, kosakata yang dimengerti oleh siswa menjadi lebih banyak. Dengan mengintegrasikan nilai Tri Hita Karana ke dalam teks juga membantu siswa dalam mengerti dan memahami isi teks dengan baik. Dengan mengintegrasikan nilai Tri Hita Karana dalam keterampilan berbicara dan menulis, dapat membantu siswa untuk menemukan ide pokok serta merancang dan mengembangkan kerangka pikiran yang akan mereka bicarakan atau tulis. Hal ini dikarenakan mereka sudah sangat akrab dengan nilai-nilai Tri Hita Karana sehingga

mereka tidak kesulitan dari segi kosakata maupun ide.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana dalam proses pembelajaran, bukan hanya meningkatkan keterampilan bahasa siswa tapi juga mengembangkan karakter siswa (Sanjaya et al., 2019). Implementasi konkret Tri Hita Karana dalam proses pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter siswa yaitu hubungan yang harmonis dengan Tuhan atau Parahyangan dengan berdoa sebelum belajar yang membantu siswa untuk membangun kondisi psikologisnya agar lebih siap belajar, Pawongan atau hubungan harmonis antar siswa dan juga siswa dengan guru dengan bekerja sama dengan teman-teman yang lain, jujur, sopan, berpikiran terbuka, dan bertanggung jawab, dan Palemahan atau hubungan harmonis siswa dengan lingkungannya membuat siswa selalu menjaga sekolah dan kelasnya tetap hijau, bersih, dan rapi (Permatasari et al., 2020). Karena siswa memiliki kemampuan belajar yang baik, maka proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif, siswa menjadi nyaman, dan siswa dapat mengurangi hambatan yang dihadapinya selama proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil dan prestasi belajar siswa (Mandra & Dhammananda, 2020). Implementasi konkret Tri Hita Karana juga dapat dijadikan pengalaman belajar bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan kecerdasan dan kemampuan belajar siswa, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan pengambilan keputusan, keterampilan manajerial, dan mengarahkan ide (Dewi et al., 2020). Keterampilan dan kompetensi tersebut termasuk dalam keterampilan abad 21 yang perlu dipenuhi oleh siswa.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Tri Hita Karana merupakan salah satu kearifan lokal Indonesia yang berasal dari tradisi dan budaya masyarakat Bali. Tri Hita Karana penuh dengan nilai-nilai kebajikan, nilai-nilai moral, nilai-nilai

etika, dan nilai-nilai kesatuan. Oleh karena itu sudah sepatutnya diimplementasikan dalam dunia pendidikan yang mana pendidikan bukan hanya tentang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tetapi juga mendidik siswa untuk memiliki karakter yang baik. Nilai-nilai yang terkandung dalam Tri Hita Karana juga baik jika diintegrasikan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Inggris. Nilai-nilai Tri Hita Karana dapat diintegrasikan ke dalam instruksi pembelajaran, materi pembelajaran, topik pembelajaran, strategy pembelajaran, dan juga aktivitas pembelajaran. Dengan mengintegrasikan Tri Hita Karana ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris, diharapkan siswa mampu berbahasa Inggris dengan baik tanpa kehilangan identitasnya. Integrasi nilai-nilai Tri Hita Karana ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, Integrasi nilai-nilai Tri Hita Karana ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga membantu siswa untuk mengembangkan karakter dan keterampilan abad 21 seperti keterampilan berbicara, berfikir kritis, bekerjasama, dan kreatif.

### Saran

Berdasarkan hasil dari studi pustaka ini dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Tri Hita Karana sebagai salah satu kearifan lokal ke dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Inggris, memberikan dampak yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, disarankan bagi para pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana ke dalam proses pembelajaran guna membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan karakter dan keterampilan baik hard skills maupun soft skills.

Saran dibuat kepada para pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian. Saran dibuat secara operasional dan

spesifik serta relevan dengan hasil penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. B. A., & Sadia, I. K. (2018). Tri Hita Karana Values in Teaching and Learning of Indonesian Language for Foreign Students. *SOSHUM: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 103–112. <https://doi.org/10.31940/soshum.v8i2.983>
- Amran, A., Jasin, I., Satriawan, M., Perkasa, M., & Satriawan, M. (2019). Developing Education for Sustainable Development-Oriented-Character Learning Model for Indonesian Golden Generation. *Asian Social Science*, 15(12), 87–93. <https://doi.org/10.5539/ass.v15n12p87>
- Atmadja, N. B. (2021). *Wacana Postgenerik terhadap Tri Hita Karana pada Masyarakat Bali* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Sanjaya, B. D., . S., Suastika, N., Sastrawijaya, Y., & Gusti Ayu Putri Kartika, I. (2019). Utilization of Civic KVS-SAW Evaluation Model in Determining the Effectiveness of Tri Hita Karana in Character Education for Students on Elementary School of Bali Aga. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 14(8), 2572–2581. <https://doi.org/10.36478/jeasci.2019.2572.2581>
- Cinantya, C., Suriansyah, A., Asniwati, & Aslamiah. (2019). The strategy of religious-based character education in early childhood education. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 174–189.
- Dewi, N. P. D. U., & Lestari, M. N. D. (2019). The Indigenous Balinese wisdom “Tri Hita Karana” approach in teaching English as a foreign language for autistic students. *The*

- Asian EFL Journal Proceedings, Global Conference on Teaching, Assessment, and Learning in Education* (GC-TALE 2019), Singaraja - Bali, 5th-7th August 2019 (Vol. 2, pp. 63–70). Retrieved from <https://www.asian-efl-journal.com/wp-content/uploads/AEJ-GCTALE-Volume-2.pdf#page=23>
- Dewi, N. P. S. R., Adnyana, P. B., & Citrawathi, D. M. (2020). The Validity of Tri Hita Karana (THK) Oriented Blended Learning Tools to Improve Student's Critical Thinking Ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1503(1), 012052. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1503/1/012052>
- Sukarma, I G., Kerti Nitiasih, P., & Budasi, I. G. (2018). Integrating tri hita karana values in teaching reading: students' and teachers' opinions. *SHS Web of Conferences*, 42, 00089. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200089>
- Handayani, N. D., Wulandari, N. M. K., & Dewi, K. A. M. (2021). Inserting Tri Hita Karana-Based Learning Materials to an EFL Class For Character Education. Proceeding 5th International conference on Sustainable Development (ICSD)
- Hidayati, N. A., Waluyo, H. J., Winarni, R., & Suyitno, S. (2020). Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students. *International Journal of Instruction*, 13(2), 179–198. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>
- Hoyos-Valdés, D. (2018). The notion of character friendship and the cultivation of virtue. *Journal for the Theory of Social Behaviour*, 48(1), 66–82. <https://doi.org/10.1111/jtsb.12154>
- Irwan, I., Taufiq, M. A., & Fernando, R. (2020). A review of the integration of local wisdom in English language teaching in 5.0 society era. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(3), 143–148.
- Mandra, I. W., & Dhammananda, D. (2020). Implementation Of Tri Hita Karana Teaching To Form Students Characters Quality. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(1), 60–67. <https://doi.org/10.25078/jpm.v6i1.1300>
- Naryatmojo, D. L. (2019). Internalization the Concept of Local Wisdom for Students in the Listening Class.. *Arab World English Journal*, 10 (1) 382. DOI: <https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol10no1.31>
- Permatasari, A. A., Widiana, I. W., & Simamora, A. H. (2020). Tri Hita Karana Oriented Problem Based Learning Improves Natural Science Learning Outcomes. *International Journal of Elementary Education*, 4(2), 226–234. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i2.25185>
- Rifa'i, A. M. (2019). Integrating Local Wisdom In Language Teaching. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*. Retrieved from <http://www.ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/334>
- Sarinah. (2019). *Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter di sekolah dasar*. 307–307.
- Septy, A. P. (2016). Local Wisdom Content of English Lesson Materials toward Global Competition of Indonesia. *Proceedings 2016 International Conference of TEFLIN*. Surabaya: University Adi Buana PGRI
- Septy, A. P. (2017). *Internationalizing Local Wisdom Content of English Language Teaching Materials*.

- Paper Presented in the 15th Asia TEFL – the 64th TEFLIN International Conference “ELT in Asia in the Digital Era: Global Citizenship and Identity”. Yogyakarta: University Negeri Yogyakarta.
- Tantri, A. A. S., Bayu, G. W., & ... (2020). Literary for Children: The Values of “Tri Hita Karana” in “Yuyu yang Baik” Story as Children’s Character Education. In ... *and Education Journal ...* (Vol. 3, Issue 1, pp. 1–6). [ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/leju.v3i1.24574>
- Thor, D., & Karlsudd, P. (2020). Teaching and Fostering an Active Environmental Awareness Design, Validation and Planning for Action-Oriented Environmental. *Education. Sustainability*, 12(8), 3209.  
<https://doi.org/10.3390/su12083209>
- Trisnawati, K., & Yuda Sukmana, A. I. W. I. (2020). The Role of Playing Model Learning Based on Tri Hita Karana Improve Indonesian Language Learning Outcomes. *Journal of Education Technology*, 4(3), 302.  
<https://doi.org/10.23887/jet.v4i3.27088>